

ABSTRAK

Juli Hildayati, Nim. 3123131031. Analisis Potensi Sumberdaya Ekosistem Mangrove Untuk Pengembangan Ekowisata Di Desa Kuala Langsa Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Potensi sumberdaya ekosistem mangrove. (2) Kesesuaian ekologis wisata mangrove. (3) Potensi sumberdaya ekosistem mangrove untuk pengembangan ekowisata. (4) Dukungan dan persepsi masyarakat terhadap pengembangan ekowisata di Desa Kuala Langsa Kecamatan Langsa Barat, Kota Langsa.

Penelitian dilaksanakan di Desa Kuala Langsa pada bulan Mei-Juli 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah wilayah hutan mangrove seluas 400 Ha, dengan metode *purposive sampling*, dalam penelitian ini terdapat 6 lokasi sampel pengamatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, pengukuran, dan komunikasi langsung. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan (1) di Desa Kuala Langsa didominasi oleh 8 jenis mangrove yaitu *Avicennia* spp, *Sonneratia* spp, *Rizhophora* spp, *Bruguiera gymnorrhiza*, *apiculata*, *Scyphiphora hydrohillaceae*, *Xylocarpus granatum*, *Ceriops tagal*. Secara umum, nilai kerapatan spesies yang paling besar nilainya pada tingkat pohon adalah *Avicennia* spp (api-api). Kerapatan ekosistem mangrove masih tergolong baik, berkisar 13–22 individu/100m² dengan obyek biota yang beragam seperti monyet, kepiting, burung, kerang, dan lain sebagainya. (2) Indeks kesesuaian ekosistem untuk kegiatan ekowisata mangrove di Desa Kuala Langsa 33,33% termasuk kedalam kategori sesuai (S), 50% kategori sesuai bersyarat (SB) dan 16,67% termasuk kategori tidak sesuai (TS). (3) Wilayah ekosistem mangrove Desa kuala langsa mempunyai daya dukung kawasan (DDK) yang tinggi yakni pada wilayah daratan dapat menampung wisatawan 417 orang/hari. Sedangkan kawasan perairan dapat menampung 610 orang/hari. (4) Perlu adanya sosialisasi program konservasi secara kontinyu kepada masyarakat, agar meningkatkan pemahaman masyarakat dan dapat berpartisipasi dalam kegiatan ekowisata yang dilakukan.

Kata Kunci: Analisis sumberdaya, ekosistem hutan mangrove, Ekowisata.